

PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DIMASA PANDEMI COVID-19

Dedenok Lispyanti Berlian¹⁾, Farid Gunadi²⁾, Mochammad Taufan³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Wiralodra, Jl. Ir. H. Djuanda KM. 3 Indramayu 45213;

Email: dedenoklispyanti12@gmail.com¹⁾, faridgunadi@unwir.ac.id²⁾,
mochammad.taufan@unwir.ac.id³⁾

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi linier positif antara persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru dengan hasil belajar matematika, seberapa besar pengaruh persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru pada hasil belajar matematika, seberapa besar sumbangan relatif siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar, apakah persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar. Pengambilan data menggunakan kuesioner persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, yang dibagikan kepada subyek melalui *google form* sebagai data primer, dan hasil belajar matematika berupa penilaian ulangan harian sebagai data sekunder. Pengambilan data dilakukan berdasarkan prosedur yang diterapkan di sekolah selama masa pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMK Negeri 1 Balongan Tahun Ajaran 2020/2021, yang berjumlah 431 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dan menghasilkan sampel yaitu 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 144 siswa. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan; terdapat korelasi linier positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika, terdapat sumbangan relatif persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika, persepsi siswa tentang gaya mengajar guru tidak dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar matematika. Dengan demikian hasil perhitungan dengan menggunakan PESTRIP diperoleh bahwa $t_o > t_k$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat korelasi positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru, Pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19.

1. Pendahuluan

Matematika merupakan pelajaran yang dipelajari mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, hal ini menunjukkan betapa pentingnya Matematika dalam

kehidupan. Ilmu Matematika itu sendiri dapat diterapkan dari hal yang paling sederhana seperti perhitungan jual beli sampai kepada hal yang bersifat kompleks seperti penggunaan program komputer. Mengingat pentingnya ilmu ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan suatu ilmu, metode berfikir, seni dalam memecahkan suatu permasalahan-permasalahan yang bersifat abstrak dengan bentuk pemodelan matematika yang bersifat mendeskripsikan dan memperkirakan suatu hal dengan pasti [1].

Dalam pembelajaran matematika sering ditemukan kurangnya sumber belajar dalam mempelajari dan memahami materi yang diberikan, siswa kekurangan sumber informasi karena mereka hanya cenderung mempelajari materi matematika hanya berdasarkan dari yang diajarkan guru mata pelajaran di kelas, yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tergolong rendah.

Hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar yang didapat oleh siswa merupakan apresiasi yang diberikan oleh pendidik setelah siswa tersebut mengikuti

kegiatan belajar dengan waktu yang ditentukan. Namun permasalahan terkait dengan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar diri atau faktor lingkungan. Keberhasilan belajar yang dicapai oleh seorang individu merupakan hasil interaksi antara kedua faktor tersebut [2]. Bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang ada pada individu yang sedang belajar, misalnya faktor biologis atau jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Oleh karena itu, permasalahan yang dibahas untuk mengetahui gejala menurunnya hasil belajar dibatasi pada beberapa faktor, yaitu persepsi siswa mengenai gaya mengajar guru. Mengingat dalam proses kegiatan belajar mengajar pada masa ini, proses pembelajaran yang masih umum dilakukan adalah pembelajaran yang memposisikan siswa untuk menerima materi dan guru sebagai penyampai materi atau pembelajaran searah, sehingga perlu adanya upaya untuk membuat pembelajaran matematika di sekolah lebih mudah dan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari matematika, yang faktanya masih banyak siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit, jenuh dan membosankan karena sifatnya yang abstrak, yang diwujudkan dengan model-model atau cara pengajaran yang tepat. Selain itu dari pihak siswa itu sendiri juga harus mempunyai motivasi atau dorongan untuk selalu berprestasi dengan belajar tekun, rajin, dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran matematika. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah tak lepas dari pentingnya peranan gaya mengajar guru yang diterapkan kepada siswa. Keberadaan guru dengan gaya mengajar yang dibawanya, akan mempengaruhi perbedaan persepsi atau tanggapan dari siswa, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Gaya mengajar yang membuat siswa senang diduga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

proses pengamatan seseorang terhadap suatu obyek atau stimulasi yang diterima dari lingkungannya dan menggunakan inderanya masing-masing. Artinya persepsi seseorang bersifat subyektif, karena seseorang dalam menginterpretasikan sesuatu berdasarkan kemampuannya masing-masing. Tentunya setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda tentang gaya mengajar yang digunakan guru, persepsi tersebut dapat berupa persepsi yang positif dan persepsi yang negatif. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

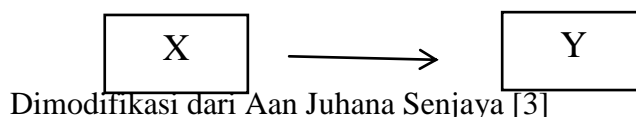
Saat ini dunia sedang terkena pandemi yaitu adanya virus corona, salah satunya yaitu Negara Indonesia sendiri yang terkena virus tersebut. Banyak dampak dari virus ini, salah satunya dibidang pendidikan, pemerintah menghimbau untuk membatasi kontak langsung atau physical distancing, sehingga proses pembelajaran tatap muka ditiadakan atau diganti dengan proses pembelajaran daring. Sejalan dengan perkembangan era digital yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pemanfaatan TIK dalam pembelajaran tidak hanya bersifat opsional, tetapi telah menjadi suatu keniscayaan. Keefektifan pembelajaran juga dipengaruhi oleh seberapa banyak pendidik yang mampu memanfaatkan TIK. Dengan adanya wabah ini, kini peserta didik tetap bisa belajar meskipun jarak dengan guru berjauhan. Jadi seorang guru dituntut untuk mampu mengetahui dan menentukan model pembelajaran yang tepat, agar dapat mempengaruhi keberhasilan seorang peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin mencoba meneliti Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika dimasa Pandemi Covid-19.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey yang mana dilakukan penyebaran kuesioner melalui *googleform* terhadap jumlah sampel yang telah ditentukan. Selanjutnya penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran terkait persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika kelas X di SMK Negeri 1 Balongan. Adapun hasil yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk memverifikasi hubungan variable untuk menjawab apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru

→ : Korelasi Linier

Y : Hasil belajar matematika siswa

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Instrumen persepsi siswa tentang gaya mengajar guru

yaitu berupa angket atau kuesioner. Kuesioner ini dibagi menjadi dua, yaitu kuesioner dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Dalam kuesioner ini, alternatif jawaban dari setiap pernyataan, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif antara lain:

- 1) Sangat setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak setuju (TS)
- 4) Sangat tidak setuju (STS).

Acuan penskoran untuk masing-masing item pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Acuan Kuesioner

Alternatif jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (ST)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Kuesioner Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru

Kuesioner persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terdiri dari 17 butir pernyataan dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Gaya kontak suara;
- 2) Gaya kontak pandang;
- 3) Gaya sikap berdiri;
- 4) Gaya mimik; dan
- 5) Gaya cara menulis.

Adapun kisi-kisi kuesioner persepsi siswa tentang gaya mengajar guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
Gaya Mengajar	• Gaya menyampaikan pesan	1, 2	3,4
	• Gaya sikap	5,6, 9, 10	7, 8
	• Gaya memberikan tugas	11	12, 13

Analisis pada penelitian ini menggunakan dua analisis, yakni untuk menjawab masalah penelitian yang berupa deskriptif yakni menggunakan analisis Deskriptif diantaranya jumlah siswa, mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan inferensi menggunakan uji prasyarat dan analisis alternatif asosiatif. Prasyarat analisis

diantaranya uji Normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dan Uji Linearitas. Selanjutnya uji alternative yakni jika data berdistribusi normal dan berpola linear maka menggunakan regresi linear sederhana, selain itu jika tidak memenuhi prasyarat menggunakan uji analisis regresi kuadrat.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ditampilkan data hasil pengolahan pada penelitian ini :

Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru	144	72,2	6,84	58	90
Hasil belajar matematika	144	54,1	13	24	80

Berdasarkan table.1 diatas menunjukkan Skor minimum dan maksimum ideal kuesioner persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berturut-turut adalah 58 dan 90, sedangkan rata-rata dan standar deviasi yang diperoleh pada persepsi siswa tentang gaya mengajar guru adalah 72,2 dan 6,84, dan skor data hasil belajar siswa memperoleh skor dari hasil ulangan harian semester genap SMK Negeri 1 balongan adalah 24 sampai 80, dengan rata-rata skor 54,1 dan standar deviasinya adalah 13, dengan skor minimum sebesar 24, dan skor maksimum sebesar 80.

Tabel 4. Data Uji Normalitas Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru

	Rata-rata	Std. Deviation	Do	Dt
Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru	72,19	6,84	0,109	0,113

Berdasarkan perhitungan persepsi siswa tentang gaya mengajar guru pada lampiran diperoleh: $\bar{x} = 72,19$; $s = 6,84$; $Do = 0,109$ dan $Dk = 0,113$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jika $Do > Dk$ maka tolak H_0 sedangkan jika $Do < Dk$ maka terima H_0 , sehingga data yang diperoleh pada data persepsi siswa tentang gaya mengajar guru ini berdistribusi normal.

Tabel 5. Data Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika

	Rata-rata	Std. Deviation	Do	Dt
Hasil belajar matematika	54,1	13	0,073	0,113

Sedangkan berdasarkan perhitungan hasil belajar matematika pada lampiran diperoleh: $\bar{x} = 54,1$; $s = 13$; $Do = 0,073$ dan $Dk = 0,113$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa jika $Do > Dk$ maka tolak H_0 sedangkan jika $Do < Dk$ maka terima H_0 , sehingga data yang diperoleh pada data hasil belajar matematika siswa ini berdistribusi normal.

Tabel 6. Data Hasil Uji Regresi Sederhana

r	to	tk
0,15	1,81	1,66

Berdasarkan table diatas dengan $r = 0,15$, diperoleh $t_o = 1,81$, dan $t_k = 1,66$. Dari data diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_o > t_k$, karena $1,81 > 1,66$ maka tolak H_o yang artinya terdapat korelasi linear positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika. Untuk hitungan lebih lengkap dapat dilihat di

Berdasarkan pengolahan data yang sudah dipaparkan di atas diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut : Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru kelas X pada tahun 2020/2021 dengan jumlah sampel 144 siswa menunjukkan terdapat korelasi linear positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika, keeratan hubungan/korelasi positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dengan hasil belajar matematika siswa termasuk kategori bermakna/signifikan, terdapat sumbangan relatif persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika, persepsi siswa tentang gaya mengajar guru tidak dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar matematika.

Hasil perhitungan menggunakan PESTRIP diperoleh bahwa $t_o > t_k$, maka H_o ditolak. Artinya terdapat korelasi positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rahma Febrianti (2016) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, dengan $r_{x1y} = 0,723$; dengan $r^2_{x1y} = 0,523$; thitung 8,945; ttabel 1,993, konstanta = 52,318, koefisien $X_1 = 8,945$ dengan taraf signifikansi 5%.

Sejalan juga dengan hasil penelitian oleh Ahimsa Agung Satmoko (2013) dengan Judul “Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 3 Purworejo”. Hasil penelitian yang didapat adalah terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Purworejo dengan nilai kontribusi parsial sebesar sebesar 41,09%. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan hasil penelitian terdahulu dapat kita simpulkan bahwa persepsi siswa mempunyai keeratan hubungan/korelasi positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dengan hasil belajar matematika siswa termasuk kategori bermakna/signifikan.

3 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data tes akhir yang penulis lakukan diperoleh kesimpulan yakni. Terdapat korelasi linier positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dengan hasil belajar matematika siswa. Keeratan hubungan/korelasi positif antara persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dengan hasil belajar matematika siswa termasuk kategori bermakna/signifikan. Terdapat sumbangan relatif persepsi siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika. Persepsi siswa tentang gaya mengajar guru tidak dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar matematika.

5 Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada para ahli (peneliti – peneliti lain) yang telah menyusun dan menyediakan referensi berupa hasil penelitian yang terkait dan relevan, sehingga memudahkan dalam melakukan proses penelitian.

6 Daftar Pustaka

- [1] Fendiyanto, 2020. Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep. UMM.
- [2] Mardianti, Sapra. 2019. Korelasi Antara Kelengkapan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 05 Kota Jambi. IAIN JAMBI.
- [3] Aan Juhana Senjaya. 2017. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Bidang Pendidikan dan Pengajaran*. Indramayu: Fkipunwir Pres.